

**PELAKSANAAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA MASA PANDEMI COVID-19
PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
DI KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Amart Mikael Wahyudi Silaban
NPP. 29.0446

*Asdaf Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Program Studi Keuangan Publik*

Email: mikaelsilaban75@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Equity participation is one of the efforts of the Regional Government of Bangka Regency to increase local revenue through the management of separated regional assets. Capital participation in Perumda Water Drinking Tirta Bangka is the right step for the government to increase regional income and provide social benefits. **Purpose:** This study aims to determine the implementation, factors, and efforts made in the capital investment carried out by the Regional Government of Bangka Regency in Perumda Water Drinking Tirta Bangka. **Methods:** The method used in this research is descriptive qualitative with an inductive approach. Data collection techniques were obtained through interviews and documentation. Technical data analysis is done by reducing the data, presenting the data and drawing conclusions. The theory used to analyze is the Grindle implementation theory which is divided into 2 dimensions, namely the content of the policy with indicators of influencing interests, types of benefits, degree of change to be achieved, location of decision making, and program implementers. The second dimension is the implementation environment with indicators of the characteristics of the institutions and regimes in power, the powers, interests, and strategies of the actors involved, and the level of compliance and response from the implementers. **Results:** Perumda Water Drinking Tirta Bangka has not been able to contribute in increasing the local revenue of Bangka Regency, but has provided great social benefits for the people of Bangka Regency. **Conclusions and suggestions:** The implementation of the capital investment of the Bangka Regency Government in the Tirta Bangka Water Company Perumda in Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province has been good. The Regional Government is expected to continue to play an active role in supporting and supervising the operational implementation of the Tirta Bangka Water Company. **Keywords:** *Equity Participation, Local Revenue, Perumda*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penyertaan modal merupakan salah satu upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Penyertaan modal pada Perumda Air Minum Tirta Bangka merupakan langkah tepat pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah dan memberikan manfaat sosial. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, faktor, dan upaya yang dilakukan dalam penyertaan modal yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori pelaksanaan Grindle yang terbagi menjadi 2 dimensi yaitu isi kebijakan dengan indikator kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan yang ingin dicapai, letak pengambilan keputusan, dan pelaksana program. Dimensi kedua adalah lingkungan pelaksanaan dengan indikator karakteristik lembaga dan rezim yang sedang berkuasa, kekuasaan, kepentingan, dan strategi dari aktor yang terlibat, dan tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana. **Hasil/Temuan:** Perumda Air Minum Tirta Bangka belum mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka, namun sudah memberikan manfaat sosial yang besar bagi masyarakat Kabupaten Bangka. **Kesimpulan dan saran:** Pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik. Pemerintah Daerah diharapkan tetap berperan aktif dalam mendukung dan mengawasi pelaksanaan operasional Perumda Air Minum Tirta Bangka.

Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Perumda, Penyertaan Modal*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah telah dicanangkan jauh sebelum kemerdekaan Indonesia, namun mencapai klimaksnya pada era reformasi. Melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah pusat memberikan peluang dan kesempatan kepada pemerintah daerah mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri melalui pemanfaatan sumber-sumber potensi daerah guna menunjang terselenggaranya pemerintahan dan menunjang kesejahteraan masyarakat. Melalui otonomi daerah tersebut pemerintah dituntut melakukan pengelolaan keuangan daerah secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan tetap berlandaskan kemandirian. pada penelitian ini difokuskan kepada pengelolaan keuangan daerah berupa penerimaan daerah yang diperoleh melalui pendapatan daerah berupa pendapatan asli daerah dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Kenyataan yang terjadi dilapangan khususnya pemerintah daerah Kabupaten Bangka terkesan hanya fokus kepada peningkatan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi daerah saja, mengingat Kabupaten Bangka merupakan daerah wisata sehingga terkesan mengesampingkan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan melalui penyertaan modal yang tercermin dalam jumlah BUMD yang sangat sedikit dilingkungan pemerintah daerah Kabupaten Bangka. Hal tersebut berdampak kepada rendahnya pendapatan yang diperoleh melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. berdasarkan data yang dihimpun penulis, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan menyentuh angka terendahnya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir pada tahun 2020. Berekspansinya pandemi Covid-19 yang meluas ke hampir seluruh penjuru dunia memberikan dampak perekonomian dalam skala

lokal hingga global. Kabupaten Bangka mengkonfirmasi kasus positif Covid-19 pertama pada akhir maret 2020. Semenjak adanya kasus positif, pemerintah menetapkan regulasi pembatasan kegiatan perekonomian masyarakat yang berbuntut kepada perekonomian di Kabupaten Bangka. Walaupun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2020 tidak mengalami penurunan dibandingkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019, namun penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan memperoleh sebesar Rp. 4.806.743.536,-, terjadi penurunan jika dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.078.294.605,-.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pelaksanaan penyertaan modal merupakan upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka untuk meningkatkan pendapatan daerah khususnya pendapatan asli daerah yang diperoleh melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Secara umum Perumda Air Minum Tirta Bangka sudah dapat dikatakan mandiri karena telah mampu membiayai sendiri operasionalnya dan memberikan manfaat sosial kepada masyarakat seperti pemberian *hand sanitizer* gratis, pemberian masker gratis, subsidi air bersih, dan pembukaan lapangan pekerjaan. Namun Perumda Air Minum Tirta Bangka belum dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka karena terbentur dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 690/477/SJ Tahun 2009 tentang Kewajiban BUMD PDAM. Surat edaran tersebut mengatur terkait cakupan layanan minimum bagi Perumda Air Minum yakni sebesar 80% jika ingin berkontribusi pada pendapatan asli daerah. Sementara cakupan layanan Perumda Air Minum Tirta Bangka baru mencapai angka 65% sehingga belum dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Penelitian pertama penelitian Dian Yudo Palupi (2011), judul penelitiannya adalah analisis penyertaan modal Pemerintah Daerah Kota Depok pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kota Depok menanamkan saham tipe A dan B khusus di Bank BJB yang merupakan Perumda jika sifatnya adalah investasi jangka panjang, pada produk perbankan tergolong ke dalam investasi jangka pendek. Penelitian kedua yakni penelitian Hasanudin Ali (2014), judul penelitiannya adalah efektifitas pengelolaan badan usaha milik daerah di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara (Studi Kasus pada PD Prima Niaga). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMD belum efektif dapat dilihat dari produksinya yang rendah, belum adanya efisiensi, kualitas pelayanan yang belum memberikan kepuasan, dan belum mampu bersaing dengan pasar lainnya. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Yones Ekaputra (2014), judul penelitiannya adalah pengaruh investasi pemerintah daerah dalam PT. BPR Bina Usaha Dana terhadap ekonomi masyarakat Kabupaten Flores Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *statistic interverensial*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat pengaruh signifikan melalui investasi pemerintah kepada derajat ekonomi masyarakat Kabupaten Flores Timur yang dapat ditinjau melalui koefisien korelasi *product moment* yakni sejumlah 0,791 yang tergolong ke dalam pengaruh tinggi.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Teori yang digunakan dalam penelitian, dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan kesamaan judul penelitian seperti judul yang diambil penulis. Namun penulis akan mengangkat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebagai bahan referensi dalam memperkaya bahan kajian terhadap penelitian yang dilakukan penulis.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penyertaan modal, faktor – faktor yang mempengaruhi, dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka dan Perumda Air Minum Tirta Bangka untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka pada masa pandemi Covid-19.

II. METODE

Priyono (2016:1) mengemukakan bahwa penelitian merupakan rangkaian aktivitas mulai dari mencari, menatausahakan, memformulasi, dan menganalisa hingga akhirnya pada penyusunan laporan. Kemudian Hadi MA dalam Priyono (2016:1) berpendapat apabila difokuskan kepada tujuannya penelitian dijelaskan sebagai upaya dalam mendapatkan, mengembangkan, dan menilai keabsahan suatu hipotesis. Arikunto (2010:3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan guna menganalisis suatu situasi atau hal lain yang berkenaan, yang hasilnya dideskripsikan dalam wujud laporan penelitian. Sugiyono (2005:1) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena dilaksanakan di kondisi yang natural (*natural setting*); dikatakan juga sebagai metode etnographi, hal itu disebabkan metode ini menitikberatkan dalam penelitian bidang antropologi budaya; dikatakan sebagai metode kualitatif, karena informasi yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif. Lebih lanjut Neuman (2006:70) menjelaskan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan dengan melihat kejadian nyata di lapangan dengan konsep teori yang berlaku. Berdasarkan pendapat di atas maka metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang bermula dari fakta empirik konkrit guna mencari kebenaran melalui penelitian, menggambar objek, alur pemikiran, sifat, fakta, serta keterkaitan antara fenomena yang diteliti yang kemudian dihubungkan dengan teori yang sesuai. Sehingga pada penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif desain deskriptif dengan pendekatan induktif. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan jenis data primer dengan wawancara semiterstruktur dan sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya dimana peneliti akan melakukan studi litelatur dalam mencari data yang diperlukan dalam penelitian yang terdapat pada Jurnal, Buku, Berita Aktual ditambah dengan dokumentasi. Adapun analisisnya menggunakan Teori Merilee S. Grindle mengenai pelaksanaan, Untuk menganalisis teori tersebut digunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, serta kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka

1) Isi Kebijakan

- a. Kepentingan – kepentingan yang mempengaruhi kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi pada Isi Kebijakan dalam pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan beberapa

kepentingan yang mempengaruhi penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka disamping untuk meningkatkan pendapatan asli daerah

b. Tipe Manfaat

Pemerintah daerah Kabupaten Bangka melakukan penyertaan modal kepada Perumda Air Minum Tirta Bangka untuk dapat menjalankan kegiatannya. Melalui kegiatan yang dilakukan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah daerah. Namun karena masih belum dapat berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, Perumda Air Minum Tirta Bangka diharapkan dapat memberikan manfaat sosial kepada masyarakat Kabupaten Bangka. Sehingga melalui manfaat sosial tersebut dapat menunjang perekonomian masyarakat yang berujung pada terciptanya masyarakat Bangka yang sejahtera.

c. Derajat Perubahan yang Ingin Dicapai

Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka tidak lagi terbebani dengan hadirnya Perumda, karena mereka sudah dapat mandiri dalam melakukan aktivitasnya dan operasionalnya hingga menghadirkan manfaat sosial bagi masyarakat seperti pemberian *hand sanitizer* gratis, subsidi air bersih, serta pembukaan lapangan pekerjaan.

d. Letak Pengambilan Keputusan

letak pengambilan keputusan pada Isi Kebijakan dalam pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik karena mengambil langkah yang tepat dengan memberikan penyertaan modal pada Perumda Air Minum Tirta Bangka yang sudah mampu memberikan manfaat sosial bagi masyarakat Kabupaten Bangka.

e. Pelaksana Program

pelaksana program pada Isi Kebijakan dalam pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik karena melalui program ini dapat menjadi pemicu munculnya BUMD lain di Kabupaten Bangka.

Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas pada indikator ini pada pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik. Terbukti dengan Perumda Air Minum Tirta Bangka tidak lagi menerima penyertaan modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka. Walaupun belum mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, Perumda Air Minum Tirta Bangka telah mampu memberikan manfaat sosial bagi masyarakat Kabupaten Bangka yang berupa pemenuhan kebutuhan air bersih, penyerapan lapangan pekerjaan, dan berkontribusi dalam pembangunan.

2) Lingkungan Pelaksanaan

- a. **Karakteristik Lembaga dan Rezim yang Sedang Berkuasa**
Karakteristik Lembaga dan Rezim yang Sedang Berkuasa pada Lingkungan Pelaksanaan dalam pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah sangat baik dengan banyaknya perubahan yang telah dilakukan. Kesejahteraan karyawan juga meningkat dengan adanya gaji ke-14 namun memperhatikan *output* kinerja yang dihasilkan. Pemeliharaan rutin juga tetap dilakukan guna memberikan kenyamanan kepada masyarakat.
- b. **Kekuasaan, Kepentingan-Kepentingan, dan Strategi dari Aktor yang Terlibat.**
Kekuasaan, Kepentingan-Kepentingan, dan Strategi dari Aktor yang Terlibat pada Lingkungan Pelaksanaan dalam pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik karena penyertaan modal tidak hanya bertujuan bisnis namun juga tetap memperhatikan manfaat sosial yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Bangka.
- c. **Tingkat Kepatuhan dan Adanya Respon dari Pelaksana**
Tingkat Kepatuhan dan Adanya Respon dari Pelaksanaan pada Lingkungan Pelaksanaan dalam pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah sangat baik yang ditandai dengan proses penyertaan modal yang sesuai dengan peraturan daerah tentang penyertaan modal yang berlaku.

Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas pada indikator ini pada pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada masa pandemi Covid-19 di Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik. Hal ini ditandai dengan banyaknya perubahan yang terjadi pada Perumda Air Minum Tirta Bangka yang khususnya dapat tergolong “sehat” karena mampu membiayai operasionalnya sendiri. Kesejahteraan pegawai Perumda Air Minum Tirta Bangka juga meningkat yang tampak dari diadakannya gaji ke-14 namun tetap memperhatikan *output* dari pekerjaannya.

3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Penyertaan Modal pada Perumda Air Minum Tirta Bangka

Perumda Air Minum Tirta Bangka dalam pengembangan dan peningkatan kinerjanya perlu penyertaan modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka. Dalam pelaksanaan penyertaan modal tersebut tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang sifatnya faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka dapat ditinjau dari fungsi Perumda tersebut. Fungsi Perumda Air Minum Tirta Bangka adalah mengusahakan

tersedianya persediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat di seputar Kabupaten Bangka. Dalam menjalankan fungsi tersebut kegiatan perumda sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeliharaan jaringan transmisi dan distribusi untuk menekan angka kebocoran air
- b. Membangun jaringan transmisi dan distribusi guna mengoptimalkan penyaluran air bersih kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bangka
- c. Mengolah sumber air untuk memperoleh air bersih serta disalurkan kepada pelanggan

Seturut dengan yang disampaikan oleh Direktur Perumda Air Minum Tirta Bangka, Bapak Suhendra, S.Sos yang menyampaikan bahwa terdapat penyertaan modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka kepada Perumda Air Minum Tirta Bangka yang terakhir kali diterima pada tahun 2017 untuk mendukung kegiatan perbaikan dan pembenahan Perumda Air Minum Tirta Bangka baik dari kinerja, manajemen, pelayanan, hingga ketersediaan watermark yang berkualitas. Walaupun belum dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah setidaknya saat ini Perumda Air Minum Tirta Bangka sudah mandiri dan tidak menerima penyertaan modal lagi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka. Serta dapat memberikan manfaat sosial yang lebih penting yakni memberikan pelayanan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Bangka serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kabupaten Bangka. Faktor penghambat dalam penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka pada tahun 2017 adalah lambatnya proses pencairan dana penyertaan modal tersebut. Namun hal tersebut sudah teratasi karena Perumda Air Minum Tirta Bangka sudah tidak menerima penyertaan modal.

3.3. Upaya Perumda Air Minum Tirta Bangka dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka

Pemerintah Daerah dalam membentuk BUMD, dengan modal dari surplus APBD dan penyertaan modal Pemerintah Daerah dikategorikan sebagai kekayaan daerah yang dipisahkan. BUMD merupakan aset milik Pemerintah Daerah yang memiliki fungsi sebagai perpanjangan tangan peran pemerintah dalam pelayanan publik. Peranan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam sistem perekonomian daerah diharapkan dapat berperan disamping sebagai penyeimbang kekuatan pasar juga diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui penyeteroran deviden sebagai bagian laba BUMD. Perumda Air Minum Tirta Bangka dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka upayanya berkaitan dengan upaya Perumda Air Minum Tirta Bangka sendiri dalam meningkatkan kinerja dan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Karena apabila kinerja, manajemen, dan pelayanannya sudah baik maka akan mendukung Perumda Air Minum Tirta Bangka dalam meningkatkan pendapatan. Apabila pendapatan ataupun labanya besar maka akan dapat berkontribusi dalam bentuk deviden bagi pemerintah daerah. Perumda Air Minum Tirta Bangka terus melakukan pembenahan dan perbaikan baik dari manajemen perusahaan, kinerja perusahaan, pemberian pelayanan kepada masyarakat serta sarana prasarana perusahaan. Perbaikan dan pembenahan ini perlahan membuahkan hasil dengan mandirinya Perumda Air Minum Tirta Bangka yang dapat dilihat dari tidak lagi menerima penyertaan modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka. Sehingga fokus utama saat ini adalah meningkatkan cakupan layanan hingga menyentuh angka 80% sebagai syarat dapat berkontribusi bagi pendapatan asli daerah. Direktur Perumda Air Minum Tirta Bangka, Bapak Suhendra, S.Sos, beliau menyampaikan bahwa upaya yang dilakukan oleh Perumda Air Minum Tirta Bangka adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan reformasi karyawan yakni right man on the right place
- b. Melakukan peningkatan jumlah pelanggan
- c. Mengganti meter air induk intake, produksi dan distribusi yang rusak

- d. Mengganti meter pelanggan yang rusak
- e. Melakukan uji tekanan air pelanggan

Perumda Air Minum Tirta Bangka terus berupaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan yakni dengan menambah jaringan distribusi dan memberikan sosialisasi pemahaman kepada masyarakat serta menambah jam pelayanan, serta menambah instalasi pengolahan air sebagai respon penambahan jumlah pelanggan. Perumda juga telah melakukan upaya penurunan tingkat kehilangan di unit produksi maupun distribusi dengan pembelian water meter pelanggan dan water meter induk. Selain itu, Perumda Air Minum Tirta Bangka berupaya untuk memenuhi aspek kualitas, kuantitas, dan kontinuitas dengan melakukan pengujian kualitas air bersih dan penambahan jaringan distribusi serta melakukan upaya peningkatan jumlah masyarakat yang berlangganan terutama pada Instalasi Kota Kecamatan (IKK). Upaya Perumda Air Minum Tirta Bangka untuk meningkatkan utilitas kapasitas produksi yakni sebagai berikut:

- a. Memperbaiki kerusakan pompa intake
- b. Meningkatkan jumlah pelanggan

Apabila upaya yang dilakukan oleh Perumda Air Minum Tirta Bangka tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga apabila kinerja Perumda baik, kualitas pelayanan baik, sarana prasana juga baik maka akan meningkatkan pendapatan Perumda Air Minum Tirta Bangka karena terdapat peningkatan jumlah pelanggan. Semakin besar pendapatan yang diterima maka akan semakin besar pula keuntungannya sehingga dapat berkontribusi bagi pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka melalui pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada APBD

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi mengenai pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada masa pandemi Covid-19 maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada masa pandemi Covid-19 pada Perumda Air Minum Tirta Bangka di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik.
2. Faktor yang mempengaruhi penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu:
 - a. Faktor pendukung berupa Perumda Air Minum Tirta Bangka bergerak pada bidang yang dibutuhkan oleh masyarakat dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitasnya
 - b. Faktor penghambatnya yakni penyertaan modal yang terlambat diberikan pada tahun 2017 dan cakupan layanan yang masih 65%.
3. Upaya Perumda Air Minum Tirta Bangka dalam meningkatkan pendapatan asli daerah adalah dengan meningkatkan kinerja dan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Karena apabila kinerja, manajemen, dan pelayanannya sudah baik maka akan mendukung Perumda Air Minum Tirta Bangka dalam meningkatkan pendapatan. Apabila pendapatan ataupun labanya besar maka akan dapat berkontribusi dalam bentuk deviden bagi pemerintah daerah.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada lokus yang telah ditetapkan sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan teori pelaksanaan Merilee S. Grindle. Penelitian ini juga menarik informasi dari informan yang belum lengkap dan informasi yang diberikan belum semuanya sempurna untuk dijadikan bahan referensi pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa mengenai pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka pada Perumda Air Minum Tirta Bangka dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada masa pandemi Covid-19.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Grindle, M.S. 1980. *Politics and Policy Implementation in The Third World*. New Jersey: Princncton University Press.
- Halim, Abdul. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. dan Kusufi, Syam. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuswandi, Aos. 2016. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bekasi: Badan Penerbit Universitas Islam “45”
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- _____. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI
- Moleong, L. J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Neuman, W. L. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Research*. USA: University of Wisconsin
- Priyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Sinurat, Marja. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2019. *Metode oenelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surmayadi, I. N. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utara.
- Tandeilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Yogyakarta: Kanisius.

B. Internet

- <https://bpk.go.id>. Senin, 12 September 2021
- <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>. Data APBD. Rabu, 15 September 2021
- <https://rri.co.id/sunggailiat/berita-utama/daerah/891131/perumda-tirta-bang-raih-top-bumd-award-2020>. Kamis, 16 September 2021

C. Skripsi

- Palupi, Dian Yudo. 2011. “Analisis Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Depok Pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB)”. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Ekaputra, Yones. 2014. “Pengaruh Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Bina Usaha Dana (PT. BPR-BUD) terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Jakarta: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Hasanudin, Ali. 2014. “Efektifitas pengelolaan badan usaha milik daerah di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara (studi kasus pada PD.Pima Niaga)”. Jakarta: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

D. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2019 tentang Investasi Pemerintah

Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pendirian, Pengelolaan, dan Organ Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bangka

Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bangka

